

Lampiran 1 RPP

RPP Bahasa Indonesia

Siklus I

Sekolah : SMP N 1 Puduk
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VIII/2
Alokasi Waktu : 4 X 40 menit

A. Standar Kompetensi

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

16.1 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai.

C. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan unsur-unsur pembangun puisi.
2. Siswa mampu merumuskan langkah-langkah menulis puisi.
3. Siswa mampu menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam dengan pilihan kata yang sesuai dan memperhatikan pemilihan judul, kesesuaian isi dengan tema, diksi, dan tipografi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan unsur-unsur pembangun puisi.
2. Siswa dapat merumuskan langkah-langkah menulis puisi.
3. Siswa dapat menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam dengan pilihan kata yang sesuai dan memperhatikan pemilihan judul, kesesuaian isi dengan tema, diksi, dan tipografi.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi
2. Unsur-unsur pembangun puisi.
3. Cara penulisan puisi

F. Metode Pembelajaran

Metode *Think-Talk-Write* (TTW) :

Model pembelajaran *Think-Talk-Write* memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran sebagai berikut.

- a. Guru membagi Lembar Kerja Siswa yang berisi masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik yang berupa gambar foto. Jika diperlukan diberikan sedikit petunjuk.
- b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada gambar foto untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- c. Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam kelompok membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan. Diskusi akan efektif jika anggota kelompok tidak terlalu banyak dan terdiri dari anggota kelompok dengan kemampuan yang heterogen.
- d. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada

tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi yang hasilnya berupa sebuah puisi yang berasal dari hasil berfikir dan berbicara.

- e. Perwakilan kelompok menyajikan sebuah puisi hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- f. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
2. Pendidik menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.
3. Pendidik mengaitkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan pembelajaran sebelumnya.
4. Pendidik memberikan pengantar materi dan memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa tertarik dalam pembelajaran ini.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai puisi yang pernah dibaca dan yang pernah ditulis oleh peserta didik.
2. Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang unsur-unsur pembangun puisi.

Elaborasi

3. Pendidik membagi peserta didik menjadi 7 kelompok.

4. Peserta didik menerima sebuah objek gambar kejadian alam dan diminta untuk mengamati gambar-gambar yang telah dibagikan dengan cermat.
5. Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang menarik yang bersifat pokok dari gambar tersebut (*Think*).
6. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok untuk membahas catatan yang telah mereka tulis (*Talk*) berdasarkan gambar.
7. Pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi hasil diskusi dan menemukan ide untuk menulis sebuah puisi.
8. Pendidik meminta peserta didik menemukan beberapa ide sesuai jumlah anggota dalam satu kelompok untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk menulis puisi.

Konfirmasi

9. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi.
10. Pendidik dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Kegiatan akhir

11. Pendidik memberitahu kepada peserta didik untuk persiapan materi selanjutnya.
12. Pendidik menutup pertemuan dengan salam.

Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
2. Pendidik menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.
3. Guru mengulas kembali materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

4. Pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok seperti pertemuan sebelumnya.
5. Pendidik meminta peserta didik untuk mengeluarkan hasil diskusi kelompok yang dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.

Elaborasi

6. Peserta didik meneruskan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya untuk membuat puisi secara individu dengan menggabungkan, menyusun, dan menulis ide-ide yang sudah disusun dengan menggunakan diksi yang indah dan memperhatikan unsur (*Write*).
7. Pendidik meminta peserta didik membacakan hasil karyanya di depan kelas.
8. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap peserta didik yang sedang membacakan hasil karyanya di depan kelas.

Konfirmasi

9. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi.
10. Pendidik dan peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Kegiatan akhir

11. Pendidik memberitahu kepada peserta didik untuk persiapan materi selanjutnya.
12. Pendidik menutup pertemuan dengan salam.

H. Sumber belajar

1. Suwarna, Dadan. 2012. *Trik Menulis Puisi, Cerpen, Resensi Buku, Opini/Esai*. Tangerang : Jelajah Nusa

2. Yamin, H. Martinis dan Bansi I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Individu Siswa*. Jakarta : Referensi (GP Press Group)
3. Gambar Kejadian Alam

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrument
<ul style="list-style-type: none"> • Mampu membuat catatan kecil berdasarkan objek gambar kejadian alam. • Mampu menuliskan puisi bebas berdasarkan objek gambar kejadian alam dengan memperhatikan judul puisi yang menarik, isi puisi sesuai dengan tema dan judul, diksi yang tepat, dan tipografi. 	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cermatilah gambar/foto kejadian alam dan buatlah catatan kecil mengenai hal-hal yang menarik dari gambar yang kalian amati! 2. Tulislah puisi bebas sesuai dengan objek gambar kejadian alam yang kalian amati dan perhatikan unsur-unsur puisi yang meliputi judul puisi yang menarik, isi puisi sesuai dengan tema dan judul, diksi yang tepat, dan tipografi!

Kriteria Penilaian Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* berbantuan Media Gambar Kejadian Alam pada KD Menulis Puisi Bebas dengan Memperhatikan Unsur Persajakan

Tabel 1: Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Puisi

No	Aspek	Kategori	Keterangan	Skor
1.	Diksi	Sangat baik	Sangat mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	5
		Baik	Mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	4
		Cukup	Cukup mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	3
		Kurang	Kurang mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	2
2.	Pengimajian	Sangat baik	Sangat baik dalam menggunakan citraan yang tepat.	5
		Baik	Baik menggunakan citraan yang tepat.	4
		Cukup	Cukup baik menggunakan citraan yang tepat.	3
		Kurang	Kurang baik menggunakan citraan yang tepat.	2
3.	Kesesuaian gambar dan judul dengan isi puisi	Sangat baik	Sangat mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	5
		Baik	Mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	4
		Cukup	Cukup mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	3
		Kurang	Kurang mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	2
4.	Tipografi	Sangat baik	Sangat mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	5
		Baik	Mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	4
		Cukup	Cukup mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	3
		Kurang	Kurang mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	2
5.	Makna	Sangat baik	Sangat mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	5
		Baik	Mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	4
		Cukup	Cukup mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	3
		Kurang	Kurang mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	2

Keterangan Penilaian

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Format Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran

No	Hal-hal yang diamati	Keterangan	Pertemuan			
			1	2	3	4
1	Keberanian siswa	Siswa berani bertanya cara menulis puisi bebas				
		Siswa cukup berani bertanya				
		Siswa kurang berani bertanya				
		Siswa tidak berani bertanya				
2	Keaktifan siswa	Siswa aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan				
		Siswa cukup aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan				
		Siswa kurang aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan				
		Siswa tidak aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan				
3	Konsentrasi siswa	Siswa tidak melamun, tidak menopang dagu, tidak sibuk beraktivitas sendiri, dan memperhatikan penjelasan guru				
		Siswa tidak melamun, tidak menopang dagu, sedikit sibuk beraktivitas sendiri, dan cukup memperhatikan penjelasan guru				
		Siswa tidak melamun, menopang dagu, sibuk beraktivitas sendiri, dan cukup memperhatikan penjelasan guru				
4	Antusias siswa	Siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran				
		Siswa cukup berantusias dalam mengikuti pembelajaran				
		Siswa kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran				
		Siswa tidak berantusias dalam mengikuti pembelajaran				
5	Situasi pembelajaran	Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar				
		Pembelajaran berjalan dengan cukup baik dan cukup lancar				
		Pembelajaran berjalan dengan kurang baik dan kurang lancar				
		Pembelajaran berjalan dengan tidak baik dan tidak lancar				

**LEMBAR SOAL
MENULIS PUISI BEBAS**

PETUNJUK Pengerjaan Soal!

1. Cermatilah gambar di bawah ini!
2. Tulislah apa saja yang kalian temukan dalam gambar tersebut!
3. Kembangkan hasil temuan kalian dari dalam gambar tersebut menjadi sebuah puisi!
4. Tulislah dengan rapi!
5. Tulis nama, kelas, dan nomor kelompok dipojok kanan atas lembar kerja!



RPP Bahasa Indonesia

Siklus II

Sekolah	: SMP N 1 Pudak
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: VIII/2
Alokasi Waktu	: 4 X 40 menit

A. Standar Kompetensi

16. Mengungkapkan pikiran dan perasaan dalam puisi bebas

B. Kompetensi Dasar

16.1 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang sesuai.

C. Indikator

1. Siswa mampu menjelaskan pengertian dan unsur-unsur pembangun puisi.
2. Siswa mampu merumuskan langkah-langkah menulis puisi.
3. Siswa mampu menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam dengan pilihan kata yang sesuai dan memperhatikan pemilihan judul, kesesuaian isi dengan tema, diksi, dan tipografi.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian dan unsur-unsur pembangun puisi.
2. Siswa dapat merumuskan langkah-langkah menulis puisi.
3. Siswa dapat menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam dengan pilihan kata yang sesuai dan memperhatikan pemilihan judul, kesesuaian isi dengan tema, diksi, dan tipografi.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian puisi
2. Unsur-unsur pembangun puisi.
3. Cara penulisan puisi

F. Metode Pembelajaran

Metode *Think-Talk-Write* (TTW) :

Model pembelajaran *Think-Talk-Write* memiliki langkah-langkah dalam pembelajaran sebagai berikut.

- a. Guru membagi Lembar Kerja Siswa yang berisi masalah yang harus diselesaikan oleh peserta didik yang berupa gambar foto. Jika diperlukan diberikan sedikit petunjuk.
- b. Peserta didik membaca masalah yang ada dalam LKS dan membuat catatan kecil secara individu tentang apa yang ia ketahui dan tidak ketahui dalam masalah tersebut. Ketika peserta didik membuat catatan kecil inilah akan terjadi proses berpikir (*think*) pada peserta didik. Setelah itu peserta didik berusaha untuk menyelesaikan masalah tersebut secara individu. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat membedakan atau menyatukan ide-ide yang terdapat pada gambar foto untuk kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa sendiri.
- c. Peserta didik berdiskusi dengan teman dalam kelompok membahas isi catatan yang dibuatnya dan penyelesaian masalah dikerjakan secara individu (*talk*). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan ide-ide dalam diskusi. Diskusi diharapkan dapat menghasilkan solusi atas soal yang diberikan. Diskusi akan efektif jika anggota kelompok tidak terlalu banyak dan terdiri dari anggota kelompok dengan kemampuan yang heterogen.
- d. Dari hasil diskusi, peserta didik secara individu merumuskan pengetahuan berupa jawaban atas soal (berisi landasan dan keterkaitan konsep, metode, dan solusi) dalam bentuk tulisan (*write*) dengan bahasanya sendiri. Pada

tulisan itu peserta didik menghubungkan ide-ide yang diperolehnya melalui diskusi yang hasilnya berupa sebuah puisi yang berasal dari hasil berfikir dan berbicara.

- e. Perwakilan kelompok menyajikan sebuah puisi hasil diskusi kelompok, sedangkan kelompok lain diminta memberikan tanggapan.
- f. Kegiatan akhir pembelajaran adalah membuat refleksi dan kesimpulan atas materi yang dipelajari. Sebelum itu dipilih beberapa atau satu orang peserta didik sebagai perwakilan kelompok untuk menyajikan jawabannya.

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Pertemuan 1

a. Kegiatan Awal

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
2. Pendidik menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.
3. Pendidik mengaitkan materi pembelajaran yang akan berlangsung dengan pembelajaran sebelumnya.
4. Pendidik memberikan pengantar materi dan memberi motivasi kepada siswa sehingga siswa tertarik dalam pembelajaran ini.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

1. Pendidik dan peserta didik bertanya jawab mengenai puisi yang pernah dibaca dan yang pernah ditulis oleh peserta didik.
2. Pendidik dan peserta didik bertanya jawab tentang unsur-unsur pembangun puisi.

Elaborasi

3. Pendidik membagi peserta didik menjadi 7 kelompok.

4. Peserta didik menerima sebuah objek gambar kejadian alam dan diminta untuk mengamati gambar-gambar yang telah dibagikan dengan cermat.
5. Peserta didik diminta untuk mencatat hal-hal yang menarik yang bersifat pokok dari gambar tersebut (*Think*).
6. Peserta didik berdiskusi dengan teman sekelompok untuk membahas catatan yang telah mereka tulis (*Talk*) berdasarkan gambar.
7. Pendidik meminta peserta didik untuk mengidentifikasi hasil diskusi dan menemukan ide untuk menulis sebuah puisi.
8. Pendidik meminta peserta didik menemukan beberapa ide sesuai jumlah anggota dalam satu kelompok untuk selanjutnya dijadikan bahan untuk menulis puisi.

Konfirmasi

9. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi.
10. Pendidik dan peserta didik merefleksikan pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Kegiatan akhir

11. Pendidik memberitahu kepada peserta didik untuk persiapan materi selanjutnya.
12. Pendidik menutup pertemuan dengan salam.

Pertemuan 2

a. Kegiatan Awal

1. Pendidik membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama.
2. Pendidik menyampaikan KD dan tujuan pembelajaran.
3. Guru mengulas kembali materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Eksplorasi

4. Pendidik meminta peserta didik untuk berkelompok seperti pertemuan sebelumnya.
5. Pendidik meminta peserta didik untuk mengeluarkan hasil diskusi kelompok yang dikerjakan pada pertemuan sebelumnya.

Elaborasi

6. Peserta didik meneruskan hasil diskusi pada pertemuan sebelumnya untuk membuat puisi secara individu dengan menggabungkan, menyusun, dan menulis ide-ide yang sudah disusun dengan menggunakan diksi yang indah dan memperhatikan unsur (*Write*).
7. Pendidik meminta peserta didik membacakan hasil karyanya di depan kelas.
8. Peserta didik lain memberikan tanggapan terhadap peserta didik yang sedang membacakan hasil karyanya di depan kelas.

Konfirmasi

9. Pendidik dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran menulis puisi.
10. Pendidik dan peserta didik merefleksi pembelajaran yang telah dilakukan.

c. Kegiatan akhir

11. Pendidik memberitahu kepada peserta didik untuk persiapan materi selanjutnya.
12. Pendidik menutup pertemuan dengan salam.

H. Sumber belajar

1. Suwarna, Dadan. 2012. *Trik Menulis Puisi, Cerpen, Resensi Buku, Opini/Esai*. Tangerang : Jelajah Nusa

2. Yamin, H. Martinis dan Bansi I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Individu Siswa*. Jakarta : Referensi (GP Press Group)

3. Gambar Kejadian Alam

I. Penilaian

Penilaian dilaksanakan selama proses pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik penilaian	Bentuk penilaian	Instrument
<ul style="list-style-type: none"> Mampu membuat catatan kecil berdasarkan objek gambar kejadian alam. Mampu menuliskan puisi bebas berdasarkan objek gambar kejadian alam dengan memperhatikan judul puisi yang menarik, isi puisi sesuai dengan tema dan judul, diksi yang tepat, dan tipografi. 	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	<p>3. Cermatilah gambar/foto kejadian alam dan buatlah catatan kecil mengenai hal-hal yang menarik dari gambar yang kalian amati!</p> <p>4. Tulislah puisi bebas sesuai dengan objek gambar kejadian alam yang kalian amati dan perhatikan unsur-unsur puisi yang meliputi judul puisi yang menarik, isi puisi sesuai dengan tema dan judul, diksi yang tepat, dan tipografi!</p>

Kriteria Penilaian Menulis Puisi Menggunakan Model *Think Talk Write* berbantuan Media Gambar Kejadian Alam pada KD Menulis Puisi Bebas dengan Memperhatikan Unsur Persajakan

Tabel 1: Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Puisi

No	Aspek	Kategori	Keterangan	Skor
1.	Diksi	Sangat baik	Sangat mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	5
		Baik	Mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	4
		Cukup	Cukup mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	3
		Kurang	Kurang mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	2
2.	Pengimajian	Sangat baik	Sangat baik dalam menggunakan citraan yang tepat.	5
		Baik	Baik menggunakan citraan yang tepat.	4
		Cukup	Cukup baik menggunakan citraan yang tepat.	3
		Kurang	Kurang baik menggunakan citraan yang tepat.	2
3.	Kesesuaian gambar dan judul dengan isi puisi	Sangat baik	Sangat mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	5
		Baik	Mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	4
		Cukup	Cukup mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	3
		Kurang	Kurang mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	2
4.	Tipografi	Sangat baik	Sangat mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	5
		Baik	Mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	4
		Cukup	Cukup mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	3
		Kurang	Kurang mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	2
5.	Makna	Sangat baik	Sangat mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	5
		Baik	Mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	4
		Cukup	Cukup mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	3
		Kurang	Kurang mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	2

Keterangan Penilaian

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah skor}} \times 100$$

Lampiran 2

Pedoman Wawancara Pratindakan dengan Guru Bahasa Indonesia

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

1. Bagaimana pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII pada KTSP?
2. Bagaimanakah sikap peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran menulis puisi?
4. Apa saja media dan alat pendukung yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi?

Pedoman Wawancara Pascatindakan dengan Guru Bahasa Indonesia

Nama :

Jabatan :

Sekolah :

1. Bagaimanakah sikap peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam?
2. Apa saja kendala yang terjadi saat menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam menulis puisi?
3. Bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi dengan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam?

Hasil Wawancara Pratindakan dengan Guru Kolaborator

- Nama** :
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Sekolah : SMP N 1 Pudak
- A : Assalamu'alaikum, Pak. Maaf mengganggu Pak. Saya ingin wawancara mengenai pratindakan untuk penelitian ya, Pak?
- B : Iya Pak silahkan.
- A : Bagaimana pembelajaran menulis puisi kelas VIII?
- B : Oh, iya. Pembelajaran menulis puisi di kelas VIII itu diajarkan pada semester genap. Nah, sebelum siswa mendapatkan materi tentang puisi, siswa diberi pertanyaan dahulu apakah mereka sudah pernah menulis puisi atau belum. Setelah itu baru di jelaskan secara detail materi puisi, unsur-unsurnya, langkah-langkahnya.
- A : Kemudian, bagaimana sikap peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi, Pak?
- B : Siswa kurang tertarik dalam kegiatan menulis, termasuk menulis puisi. Mayoritas cenderung malas untuk mengembangkan ide-ide mereka yang telah dimiliki. Baru diminta untuk menulis saja mereka sudah banyak mengeluh Pak. Jadi ya seperti itu Pak, ada yang bilang susah membuat kata-kata, ada yang bilang tidak punya ide, dan kebanyakan yang mengeluh itu siswa laki-laki.
- A : Menurut Bapak, dari kelas VIII yang Bapak ampu kelas mana yang dirasa kurang dalam segi kemampuan menulis?
- B : Setiap kelas pasti memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Itu dikarenakan keberagaman siswa yang ada di dalam kelas. Tetapi, kelas VIII yang dirasa kurang pada angkatan ini kelas VIII. Karena siswa-siswanya agak bandel-bandel dan cenderung pasif di dalam kelas, terutama siswa laki-laki.
- A : Kemudian, bagaimanakah hasil pembelajaran menulis puisi di kelas VIII, Pak?
- B : Iya. Hampir semua siswa masih belum bisa mencapai KKM Pak. Nah, makannya biasanya saya meminta siswa menulis puisi sebanyak tiga karya dalam materi ini. Biar nilai mereka bisa mencapai KKM. Nilai

kedua dan ketiga inilah yang membantu meningkatkan nilai sebelumnya, Pak.

- A : Apa saja media dan alat pendukung yang digunakan dalam pembelajaran menulis?
- B : Biasanya kegiatan belajar mengajar untuk alat yang mendukung dalam kegiatan tersebut hanya buku pelajaran bahasa Indonesia, soalnya di kelas VII dan VIII belum dipasang LCD sehingga masih terkendala dalam menyampaikan materi, hanya sebatas penyampaian saja. Untuk medianya biasanya hanya mengambil alat seadanya untuk menentukan tema puisi saja, soalnya tidak ada waktu untuk membuat media pembelajaran yang macam-macam, Pak.

Hasil Wawancara Pascatindakan dengan Guru Kolaborator

Nama :
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Sekolah : SMP N 1 Puduk

A : Assalamu'alaikum, Pak. Saya ingin wawancara mengenai pratindakan menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam ya, Pak.

B : Iya Pak silahkan. Baik, apa yang ingin ditanyakan?

A : Bagaimanakah sikap peserta didik dalam pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam?

B : Oh, Iya Pak. Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam sangat baik mbak. Siswa jadi lebih aktif, lebih semangat juga dalam mengikuti pembelajaran. Siswa juga mudah untuk dikondisikan. Padahal biasanya siswa hanya ramai sendiri dan malas-malasan. Tapi, saat menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam dalam menulis puisi siswa cukup mudah untuk dikondisikan. Mereka sangat antusias ketika bekerja dalam kelompok. Apalagi ketika mereka diminta untuk mendiskusikan ide-ide yang mereka temukan dalam gambar yang mereka amati. Dengan seperti itu, mereka lebih mudah dalam mengembangkan ide yang dimiliki.

A : Apa saja kendala yang terjadi saat menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam dalam pembelajaran menulis puisi?

B : Iya Pak. Kalau untuk kendala tidak ada Pak, mengingat jam pelajaran bahasa Indonesia yang dijadwalkan kelas VIII itu tiga kali pertemuan dengan tiap pertemuannya 2 x 40 menit. Malah itu membuat siswa tidak bosan ada di dalam kelas untuk menulis karena ada diskusinya.

A : Bagaimana hasil pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam, Pak?

B : Oh iya Pak. Kalau untuk hasil cukup ada peningkatan yang signifikan. Sebagian besar siswa sudah mampu mencapai KKM. Ini cukup efektif dalam pembelajaran menulis. Dilihat dari prosesnya mulai dari pratindakan, siklus I, dan siklus II siswa sudah mengalami peningkatan.

Lampiran 3

Lembar Pengamatan Proses Pembelajaran menulis puisi menggunakan model *think talk write* berbantuan media gambar kejadian alam

No	Hal-hal yang diamati	Keterangan	Pertemuan			
			1	2	3	4
1	Keberanian siswa	Siswa berani bertanya cara menulis puisi bebas				
		Siswa cukup berani bertanya				
		Siswa kurang berani bertanya				
		Siswa tidak berani bertanya				
2	Keaktifan siswa	Siswa aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan				
		Siswa cukup aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan				
		Siswa kurang aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan				
		Siswa tidak aktif bertanya dan aktif menjawab pertanyaan				
3	Konsentrasi siswa	Siswa tidak melamun, tidak menopang dagu, tidak sibuk beraktivitas sendiri, dan memperhatikan penjelasan guru				
		Siswa tidak melamun, tidak menopang dagu, sedikit sibuk beraktivitas sendiri, dan cukup memperhatikan penjelasan guru				
		Siswa tidak melamun, menopang dagu, sibuk beraktivitas sendiri, dan cukup memperhatikan penjelasan guru				
4	Antusias siswa	Siswa berantusias dalam mengikuti pembelajaran				
		Siswa cukup berantusias dalam mengikuti pembelajaran				
		Siswa kurang berantusias dalam mengikuti pembelajaran				
		Siswa tidak berantusias dalam mengikuti pembelajaran				
5	Situasi pembelajaran	Pembelajaran berjalan dengan baik dan lancar				
		Pembelajaran berjalan dengan cukup baik dan cukup lancar				
		Pembelajaran berjalan dengan kurang baik dan kurang lancar				
		Pembelajaran berjalan dengan tidak baik dan tidak lancar				

Lampiran 4

Tabel 1: Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menulis Puisi

No	Aspek	Kategori	Keterangan	Skor
1.	Diksi	Sangat baik	Sangat mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	5
		Baik	Mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	4
		Cukup	Cukup mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	3
		Kurang	Kurang mampu menentukan diksi yang tepat, diksi yang sesuai dengan gambaran yang tepat.	2
2.	Pengimajian	Sangat baik	Sangat baik dalam menggunakan citraan yang tepat.	5
		Baik	Baik menggunakan citraan yang tepat.	4
		Cukup	Cukup baik menggunakan citraan yang tepat.	3
		Kurang	Kurang baik menggunakan citraan yang tepat.	2
3.	Kesesuaian gambar dan judul dengan isi puisi	Sangat baik	Sangat mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	5
		Baik	Mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	4
		Cukup	Cukup mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	3
		Kurang	Kurang mampu memilih judul dan isi yang sesuai dengan gambar.	2
4.	Tipografi	Sangat baik	Sangat mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	5
		Baik	Mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	4
		Cukup	Cukup mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	3
		Kurang	Kurang mampu menyusun puisi dengan tipografi yang menarik.	2
5.	Makna	Sangat baik	Sangat mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	5
		Baik	Mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	4
		Cukup	Cukup mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	3
		Kurang	Kurang mampu menyampaikan sebuah makna yang sesuai dengan gambaran yang diamati.	2

Keterangan Penilaian :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100$$

Lampiran 5

CATATAN LAPANGAN No.1

Hari/ tanggal :
Waktu : 07.15-08.35 WIB

Siklus : Prasiklus
Pengamat : Peneliti

Bel berbunyi pukul 07.00 WIB, siswa membaca Al-Qur'an selama lima belas menit. Guru dan peneliti masuk kelas VIII pukul 07.15 WIB. Saat kami memasuki kelas, ada sebagian siswa yang masih berada di luar kelas. Kemudian guru meminta siswa untuk masuk ke dalam kelas. Pembelajaran diawali dengan mengucap salam. Guru kemudian mempresensi kehadiran siswa. Guru memperkenalkan peneliti kepada siswa kelas VIII.

Guru memulai pembelajaran. Guru mulai menjelaskan pembelajaran pada pertemuan ini. Pada saat guru menjelaskan bahwa pembelajaran pada kali ini adalah tentang menulis puisi bebas. Sikap siswa ada yang senang, namun ada juga yang kurang senang dengan menulis puisi. Pada kegiatan pratindakan ini, pertama-tama guru menjelaskan materi tentang puisi yang harus dipelajari oleh siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru diawali dengan tanya jawab. Pada saat tanya jawab, ada beberapa siswa yang memberikan respon baik, namun ada juga yang ngobrol sendiri di dalam kelas. Guru kemudian meminta siswa untuk mencatat materi tentang puisi, yaitu pengertian, unsur-unsur, dan langkah-langkah menulis puisi dengan didekte.

Sebelum masuk pada pembahasan menulis puisi bebas, guru terlebih dahulu melakukan tanya jawab tentang apa yang diketahui siswa tentang menulis puisi bebas. Siswa menjawab dengan berbagai macam jawaban yang diketahui siswa. Karna kondisi sudah mulai kurang kondusif, guru segera menjelaskan kepada siswa tentang pengertian, unsur-unsur, dan langkah-langkah menulis puisi kepada siswa. Siswa diminta menulis oleh guru. siswa banyak yang mengeluh saat diminta menulis materi oleh guru. Siswa mulai tidak konsentrasi lagi, sehingga pembelajaran menjadi kurang kondusif.

Setelah selesai memberikan materi tentang puisi bebas, guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami. Tidak satu pun siswa yang berani bertanya. Siswa hanya menunduk dan diam karena tidak ada yang berani bertanya. Kemudian, siswa diberi tugas untuk menulis puisi dengan tema bebas, agar mereka dapat mudah memunculkan ide dan kreativitas tanpa terikat oleh satu tema tertentu. Saat guru mulai memberikan tugas, siswa mulai gaduh. Banyak siswa yang mengeluh bingung akan membuat puisi tentang apa. Bahkan ada beberapa siswa yang tidak mau menulis, dan malas-malasan. Namun, dengan bimbingan dari guru, akhirnya mereka bersedia juga untuk menulis walapun dengan terpaksa.

Pembelajaran menjadi semakin kurang efektif karena banyak siswa yang jalan-jalan mencari inspirasi dari temannya. Kemudian sepuluh menit sebelum bel banyak siswa yang sudah selesai menulis puisi dan mengumpulkan. Setelah

semua tugas telah dikumpulkan, guru kemudian bertanya mengenai hambatan yang dialami peserta didik dalam menulis puisi bebas. Sebagian besar siswa menyatakan bahwa mereka cukup paham dalam menulis puisi, namun kesulitan dalam menuangkan ide dan mencari kata-kata yang indah.

Melihat permasalahan-permasalahan tersebut kemudian saya menjelaskan model pembelajaran *think talk write* berbantuan media gambar kejadian alam untuk pembelajaran menulis puisi pada guru. kemudian beliau setuju, dan ingin mencoba model pembelajaran yang saya tawarkan.

CATATAN LAPANGAN No.2

Hari/ tanggal :
Waktu : 11.55-13.10 WIB

Siklus : I ke 1
Pengamat : Peneliti

Lima belas menit sebelum pelajaran dimulai siswa membaca Al-Qur'an bersama-sama di kelas. Setelah selesai, guru dan mahasiswa peneliti memasuki kelas. Salah satu siswa membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menguap "selamat pagi bu guru". Guru mempersiapkan siswa sebelum masuk materi dengan menanyakan kabar siswa. Hal itu dilakukan guru setiap kali memulai pembelajaran.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengawali proses pembelajaran. Guru mengulas kembali materi puisi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya. Siswa-siswa di kelas terlihat kurang antusias dalam mengikuti pelajaran menulis puisi ini. Banyak siswa yang berbincang dengan temannya.

Selanjutnya, guru menjelaskan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan oleh para siswa. Saat guru mengatakan pembelajaran menulis puisi akan dilakukan dengan model *Think Talk Write* barulah mereka tenang dan antusias dalam mendengarkan penjelasan guru. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi tujuh kelompok secara acak. Setelah itu guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi dengan model *think talk write* yang akan mereka lakukan. Guru menanyakan apakah siswa sudah jelas, semua siswa menjawab sudah. Lalu guru membagikan satu gambar pada setiap kelompok. Guru meminta siswa untuk mengamati gambar tersebut dan memintanya untuk berdiskusi dalam menemukan apa saja yang mereka lihat dari gambar tersebut sebanyak-banyaknya dan diminta untuk menuliskan hal-hal tersebut dalam kertas yang telah dibagikan. Setelah semuanya selesai guru meminta siswa untuk membawa hasil diskusinya pada pertemuan selanjutnya untuk dikembangkan menjadi puisi. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

CATATAN LAPANGAN No.3

Hari/ tanggal : **Siklus** : I ke-2
Waktu : 07.15-08.35 WIB **Pengamat** : Peneliti

Lima belas menit sebelum pelajaran dimulai siswa terlebih dahulu membaca Al-Qur'an bersama-sama. Selanjutnya, saat memulai pelajaran salah satu siswa memimpin hormat kepada guru dan mengucapkan "selamat pagi bu guru". Guru kembali menanyakan kabar siswa sebagaimana yang selalui beliau lakukan sebelum memulai pembelajaran. Selanjutnya guru menanyakan tentang penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam dalam proses menulis puisi. Guru kembali menjelaskan tahap-tahap dalam menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam pada siswa tampak lebih dari setengah siswa ikut menjawab langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam menulis puisi menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam. Siswa sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Siswa kemudian diminta mengeluarkan hasil diskusinya pada pertemuan sebelumnya, yaitu menuliskan apa saja yang mereka temukan saat mereka mengamati gambar yang telah dibagikan

Guru kembali memberikan tugas kepada siswa. Siswa diminta untuk mengembangkan ide yang telah mereka dapatkan menjadi sebuah puisi. Siswa terlihat semakin bersemangat dalam menulis puisi dengan menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam. Siswa diberi waktu hingga 15 menit sebelum bel berbunyi. Setelah semuanya selesai, guru meminta beberapa siswa untuk membacakan hasil karya puisinya di depan kelas. Selanjutnya, guru meminta siswa mengumpulkan hasil karyanya. Sebelum menutup pertemuan, guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah mereka lakukan. Guru menutup pembelajaran dengan salam. Setelah itu, mahasiswa peneliti dan guru berdiskusi tentang hasil puisi siswa.

CATATAN LAPANGAN No.4

Hari/ tanggal :
Waktu : 11.55-13.10 WIB

Siklus : II ke-1
Pengamat : Peneliti

Lima belas menit sebelum pelajaran dimulai siswa terlebih dahulu membaca Al- Qur'an bersama-sama. Selanjutnya, saat memulai pelajaran salah satu siswa memimpin hormat kepada guru dan mengucapkan "selamat pagi bu guru". Setelah itu, guru mempersiapkan siswa sebelum masuk materi dengan menanyakan kabar siswa.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengawali proses pembelajaran. Guru menanyakan kesulitan apa yang masih dialami saat menulis puisi. Guru mengulas kembali langkah-langkah menulis puisi dengan model *think talk write*, siswa pun dengan antusias menyimak apa yang sedang guru jelaskan dan dapat serentak menjawab pertanyaan guru yang sesekali bertanya tentang langkah-langkah dalam menulis puisi menggunakan model *think talk write*. Setelah itu, guru membagi siswa menjadi tujuh kelompok secara acak berbeda dengan saat tindakan siklus I. Lalu guru membagikan satu gambar yang berbeda dari pertemuan sebelumnya pada setiap kelompok. Guru meminta siswa untuk lebih tenang dan fokus dalam mengamati gambar tersebut dan memintanya untuk berdiskusi dalam menemukan apa saja yang mereka lihat dari gambar tersebut sebanyak-banyaknya dan diminta untuk menuliskan hal-hal tersebut dalam kertas yang telah dibagikan. Siswa sangat antusias mengikuti setiap proses pembelajarannya. Setelah siswa menyelesaikan tugasnya, guru meminta siswa untuk membawa hasil diskusinya pada pertemuan selanjutnya untuk dikembangkan menjadi puisi. Siswa bersiap-siap untuk pulang. Salah satu siswa memimpin doa. Guru menutup pembelajaran dengan salam.

CATATAN LAPANGAN No.5

Hari/ tanggal : **Siklus** : II ke-2
Waktu : 08.55-10.10 WIB **Pengamat** : Peneliti

Lima belas menit sebelum pelajaran dimulai siswa terlebih dahulu membaca Al- Qur'an bersama-sama. Selanjutnya, saat memulai pelajaran salah satu siswa memimpin hormat kepada guru dan mengucapkan "selamat pagi bu guru". Selanjutnya, guru mempersiapkan siswa sebelum masuk materi dengan menanyakan kabar siswa. Hal itu dilakukan guru setiap kali memulai pembelajaran.

Guru melakukan tanya jawab dengan siswa untuk mengawali proses pembelajaran. Guru menanyakan tanggapan siswa terhadap proses pembelajaran dengan menggunakan model *Think Talk Write* berbantuan gambar kejadian alam dalam pembelajaran menulis puisi. Siswa saling bersahut-sahutan menjawab bahwa mereka senang dengan penggunaan model *Think Talk Write* berbantuan gambar kejadian alam dalam pembelajaran menulis puisi. Guru menanyakan kembali apakah mereka memahami penggunaan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantuan media gambar kejadian alam dalam pembelajaran menulis puisi, siswa serentak menjawab iya.

Guru kemudian membagikan gambar kejadian alam kepada para siswa dan meminta siswa mengeluarkan hasil pengamatan mereka yang telah ditulis pada pertemuan sebelumnya. Lalu guru meminta siswa untuk mengembangkannya menjadi beberapa bait puisi. Proses pembelajaran berlangsung terasa sangat cepat dan menyenangkan. Sisa waktu 15 menit sebelum bel istirahat, guru meminta siswa mengumpulkan hasil penulisan puisinya. Sebelum pembelajaran selesai, mahasiswa peneliti menyampaikan terimakasih atas partisipasi siswa dan guru dalam membantu kegiatan penelitian tersebut. Mahasiswa peneliti juga memohon maaf apabila selama kegiatan penelitian berlangsung banyak melakukan kesalahan dan terdapat banyak kekurangan.

Mahasiswa peneliti berpamitan kepada siswa dan guru. Pembelajaran ditutup langsung oleh guru dengan berdoa dan mengucapkan harapan untuk tetap terjalin tali silaturahmi mahasiswa peneliti, guru dan siswa. Setelah selesai guru, siswa dan mahasiswa peneliti saling bersalaman. Siswa keluar untuk beristirahat.

Lampiran 6

Hasil Kerja Siswa Menulis Puisi Pretes

Nomor Subjek	Skor Penilaian					Jumlah	Nilai
	Diksi	Imaji	Tipografi	Makna	Kesesuaian		
	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 25	Skor maks 100
S1	3	3	4	3	4	17	68
S2	3	4	4	4	3	18	72
S3	3	3	4	2	4	16	64
S4	3	4	4	4	4	19	76
S5	3	3	4	3	4	17	68
S6	2	3	4	3	3	15	60
S7	3	3	4	4	2	16	64
S8	3	4	4	3	3	17	68
S9	2	3	4	3	3	15	60
S10	3	4	4	4	4	19	76
S11	2	3	4	3	4	16	64
S12	3	4	4	3	3	17	68
S13	3	4	4	3	3	17	68
S14	3	4	4	3	4	18	72
S15	3	4	4	3	4	18	72
S16	3	4	4	4	4	19	76
S17	3	4	4	4	3	18	72
S18	3	3	4	4	4	18	72
S19	2	3	4	3	3	15	60
S20	3	3	4	3	4	17	68
S21	3	4	4	3	3	17	68
S22	3	3	4	4	3	17	68
S23	3	3	4	4	4	18	72
S24	3	3	4	4	4	18	72
S25	3	2	4	3	3	15	60
S26	3	3	3	3	4	16	64
S27	3	2	4	3	3	15	60
S28	3	4	4	3	3	17	68
Jumlah	80	94	111	93	97	475	1900
Rata-rata	2,85	3,35	3,96	3,33	3,46	16,96	67,85
Skor	140	140	140	140	140	700	2800
Persentase	57,14%	67,14%	79,28%	67,14%	70%	68,14%	67,85%

Hasil Kerja Siswa dalam Praktik Menulis Puisi Siklus I

Nomor Subjek	Skor Penilaian					Jumlah	Nilai
	Diksi	Imaji	Tipografifi	Makna	Kesesuaian		
	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 25	Skor maks 100
S1	3	4	4	4	4	19	76
S2	3	4	4	3	4	18	72
S3	3	4	4	4	4	19	76
S4	4	4	5	4	4	21	84
S5	3	4	3	3	4	17	68
S6	3	4	4	3	4	18	72
S7	3	4	5	4	3	19	76
S8	3	4	5	4	4	20	80
S9	3	3	5	3	3	17	68
S10	3	4	5	4	4	20	80
S11	3	4	5	3	4	19	76
S12	3	4	5	4	4	20	80
S13	4	4	5	4	4	21	84
S14	4	3	4	4	3	18	72
S15	3	3	4	4	4	18	72
S16	4	4	4	4	4	20	80
S17	4	4	4	3	3	18	72
S18	3	4	4	4	4	19	76
S19	3	4	5	4	4	20	80
S20	3	3	5	4	4	19	76
S21	4	3	5	4	4	20	80
S22	3	4	5	4	4	20	80
S23	4	4	5	4	3	20	80
S24	4	4	5	4	4	21	84
S25	4	4	5	3	3	19	76
S26	3	3	4	4	4	18	72
S27	3	4	5	3	3	18	72
S28	3	4	4	4	4	19	76
Jumlah	93	106	127	104	105	535	2128
Rata-rata	3,32	3,78	4,53	3,71	3,75	19,10	76
Skor	140	140	140	140	140	700	2800
Persentase	66,42 %	75,71%	90,71%	74,28%	75%	76,42%	76%

Hasil Kerja Siswa dalam Praktik Menulis Puisi Siklus II

Nomor Subjek	Skor Penilaian					Jumlah Skor maks 25	Nilai Skor maks 100
	Diksi	Imaji	Tipografi	Makna	Kesesuaian		
	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5	Skor maks 5		
S1	3	4	4	4	5	20	80
S2	3	3	5	4	4	19	76
S3	3	4	5	4	4	20	80
S4	4	5	5	4	5	23	92
S5	3	4	5	4	4	20	80
S6	3	3	5	4	4	19	76
S7	3	3	5	4	4	19	76
S8	4	4	5	4	4	21	84
S9	4	4	4	4	4	20	80
S10	4	5	5	4	4	22	88
S11	3	4	5	4	4	20	80
S12	4	4	5	4	4	21	84
S13	4	4	5	4	4	21	84
S14	4	4	4	3	4	19	76
S15	3	4	5	4	3	19	76
S16	4	4	4	4	4	20	80
S17	4	4	5	4	4	21	84
S18	3	4	5	4	4	20	80
S19	4	4	5	3	4	20	80
S20	3	5	4	4	4	20	80
S21	4	4	5	3	4	20	80
S22	3	4	5	4	4	20	80
S23	3	5	5	4	4	21	84
S24	4	4	5	4	4	21	84
S25	4	4	5	4	4	21	84
S26	3	4	4	4	4	19	76
S27	3	4	5	4	4	20	80
S28	4	4	5	3	3	19	76
Jumlah	98	113	134	107	112	564	2256
Rata-rata	3,5	4,03	4,78	3,82	4	19,82	80,57
Skor	140	140	140	140	140	700	2800
Persentase	70%	81%	95,71%	76%	80%	80,57%	80,57%

Lampiran 7

Hasil Pengisian angket pratindakan

No	Pertanyaan	Ops		
		Ya	Kadang-kadang	Tidak
1.	Apakah anda lebih menyukai pembelajaran sastra dibandingkan dengan bidang bahasa dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia?	7,14% (2 orang)	82,14 % (23 orang)	10,71% (3 orang)
2.	Apakah anda lebih menyukai pembelajaran menulis karya sastra daripada membaca karya sastra?	3,57% (1 orang)	71,42 % (20 orang)	25% (7 orang)
3.	Apakah selama ini anda pernah mendapatkan tugas menulis karya sastra?	71,42% (20 orang)	28,57% (8 orang)	-
4.	Apakah anda pernah diberikan materi pembelajaran tentang puisi sebelumnya?	92,85% (26 orang)	7,14% (2 orang)	-
5.	Apakah anda sudah dapat menulis puisi?	42,85% (12 orang)	57,14% (16 orang)	-
6.	Apakah anda pernah menulis puisi?	89,28% (25 orang)	10,71% (3 orang)	-
7.	Apakah selama mengajar guru pernah menggunakan model pembelajaran <i>Think-Talk-Write</i> dengan media gambar kejadian alam sebagai model pembelajaran?	-	-	100% (28 siswa)
8.	Apakah dalam pembelajaran selama ini guru sering memberikan tugas menulis karya sastra?	14,28% (4 orang)	85,71% (24 orang)	-
9.	Apakah selama ini Anda menulis puisi hanya karena tuntutan dari guru?	50% (14 orang)	39,28% (11 orang)	10,71% (3 orang)
10.	Apakah Anda melakukan kegiatan menulis karya sastra di luar dari tugas yang diberikan oleh guru?	3,57% (1 orang)	46,42% (13 orang)	50% (14 orang)

Hasil Angket Pasca Tindakan

No	Pertanyaan	Setuju	Opsi Kurang Setuju	Tidak Setuju
1.	Saya kurang memahami pembelajaran menulis puisi dengan model <i>Think-Talk-Write</i> berbantuan media gambar kejadian alam.	-	42,85% (12 orang)	57,14% (16 orang)
2.	Pemahaman saya tentang pembelajaran menulis puisi bertambah.	100% (28 orang)	-	-
3.	Pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan menulis karya sastra khususnya menulis puisi.	100% (28 orang)	-	-
4.	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui kekurangan dalam menulis dan akan memperbaikinya.	96,42% (27 orang)	3,57% (1 orang)	-
5.	Pembelajaran menulis puisi dengan model <i>Think-Talk-Write</i> melalui media gambar kejadian alam merupakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan.	96,42% (27 orang)	3,57% (1 orang)	-
6.	Dengan adanya pembelajaran ini saya mengetahui bagaimana cara penulisan puisi yang benar.	92,85% (26 orang)	7,14% (2 orang)	-
7.	Pembelajaran seperti ini perlu terus dilakukan agar siswa lebih memahami tentang penulisan puisi.	82,14% (23 orang)	14,28% (4 orang)	3,57% (1 orang)
8.	Pembelajaran seperti ini tidak perlu diteruskan karena menuntut kemampuan yang baik dan mempersulit siswa.	-	25% (7 orang)	75% (21 orang)
9.	Dengan pembelajaran seperti ini saya lebih kreatif dalam menuangkan ide-ide dalam menulis, khususnya menulis puisi.	96,42% (27 orang)	3,57% (1 orang)	-
10.	Melalui pembelajaran ini saya tertarik untuk menulis khususnya menulis puisi.	64,28% (18 orang)	35,71% (10 orang)	-

